

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi ini, tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik sangat mempengaruhi pembangunan suatu bangsa dan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan pembangunan secara menyeluruh. Keberhasilan perekonomian suatu negara dapat diukur berdasarkan tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perekonomian negara tersebut maka semakin meningkat pula pendapatan masyarakat dan juga akan mempengaruhi pembangunan nasional dan pencapaian tujuan nasional.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang senantiasa melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Kerjasama dengan masyarakat sangat dibutuhkan agar pembangunan dapat berjalan secara optimal dan tepat sasaran. Selain itu dibutuhkan pula teknologi dan informasi untuk mendukung usaha pembangunan yang hendak dicapai oleh pemerintah. Teknologi dan informasi yang semakin modern merupakan salah satu pendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, hal tersebutlah yang menyebabkan teknologi dan informasi menjadi sangat penting.

Peningkatan pada bidang perekonomian dan teknologi-informasi ini diiringi dengan kemakmuran rakyat yang semakin baik. Sehingga kebutuhan akan barang primer dan teknologi informasi semakin meningkat. Ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin tetap bertahan (*survive*) serta sukses di pasar global haruslah berusaha agar terus berkembang dan memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang, yaitu: bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang operasional.

Peran penting dari manajemen keuangan yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dalam hal menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan pengawasan, pengendalian serta pengelolaan keuangan yang baik agar tidak mengalami kerugian.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Maka dari itu perusahaan membutuhkan penilaian terhadap kinerja yang sudah dicapainya selama ini. Penilaian kinerja ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah dan kelompok lain dalam masyarakat. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangannya.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya adalah sebagai berikut ini.

1. Laporan neraca (*balance sheet*), yaitu ringkasan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Laporan laba-rugi (*income statement*), yaitu laporan yang menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu.
3. Laporan lainnya (laporan yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau rugi-laba), seperti:
 - a. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.
 - b. Laporan sumber dan penggunaan dana, yaitu laporan yang menunjukkan keperluan dana dan sumbernya.

Salah satu teknik untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan Analisis rasio yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penilaian kinerja pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. yang bergerak dibidang jasa telekomunikasi. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui hubungan-hubungan dari posisi tertentu dalam laporan neraca dan rugi-laba. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kemampuan kedua perusahaan tersebut dipandang dari segi likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam menganalisis laporan keuangan, penulis akan memperhatikan dan menganalisa lebih dari dua periode dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui perubahan kinerja dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisa terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Oleh karena itu, penulis dalam menyusun skripsi ini akan membahas lebih lanjut mengenai judul: ***“Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam melaksanakan pengambilan keputusan yang cepat terhadap situasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan suatu sarana analisa keuangan sebagai tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dan kondisi keuangannya ditinjau dari analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal ini, maka penulis mencoba menganalisa masalah-masalah yang akan dianalisis, yaitu:

1. bagaimana kondisi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 2002 sampai tahun 2007?
2. bagaimana kinerja PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dilihat dari hasil analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kondisi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 2002 hingga tahun 2007 berdasarkan analisis rasio keuangan.
2. untuk mengetahui kinerja PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dilihat dari hasil analisis rasio keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Analisis laporan keuangan ini menitikberatkan pada perhitungan rasio keuangan didalam melakukan penilaian keadaan keuangan perusahaan di masa yang lalu. Hal ini dilakukan karena analisis rasio merupakan bentuk yang paling umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Penilaian kinerja perusahaan itu biasanya berhubungan dengan data dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang lalu.

Kegunaan penelitian terhadap laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah di bawah ini.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dengan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan itu sendiri yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Juga dapat membantu perusahaan untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang dicapai dari tahun ke tahun sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan dalam hal melakukan penilaian kinerja perusahaan sehingga dapat membandingkan teori yang sudah ada dengan praktek nyata. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha.

3. Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi tiap investor untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan stabil untuk dijadikan tempat berinvestasi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori dan praktek yang ada di perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan informasi dan merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. melayani kurang lebih 100 juta pelanggan di seluruh Indonesia.

Gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan interpretasi dan analisis terhadap data laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan perlu ditinjau dari tingkat labanya, besarnya sumber dana yang tersedia, keefektifan perusahaan dalam mengelola dana dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Analisis rasio adalah suatu alat untuk menganalisa data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dari tahun ke tahun.

Untuk itu dapat digunakan 4 macam analisis rasio, seperti yang tercantum di bawah ini.

1. Liquidity Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

2. Activity Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Dalam hal ini sumber daya tersebut berupa asset, persediaan, dan piutang.

3. Debt Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau pihak luar.

4. *Profitability Ratio*

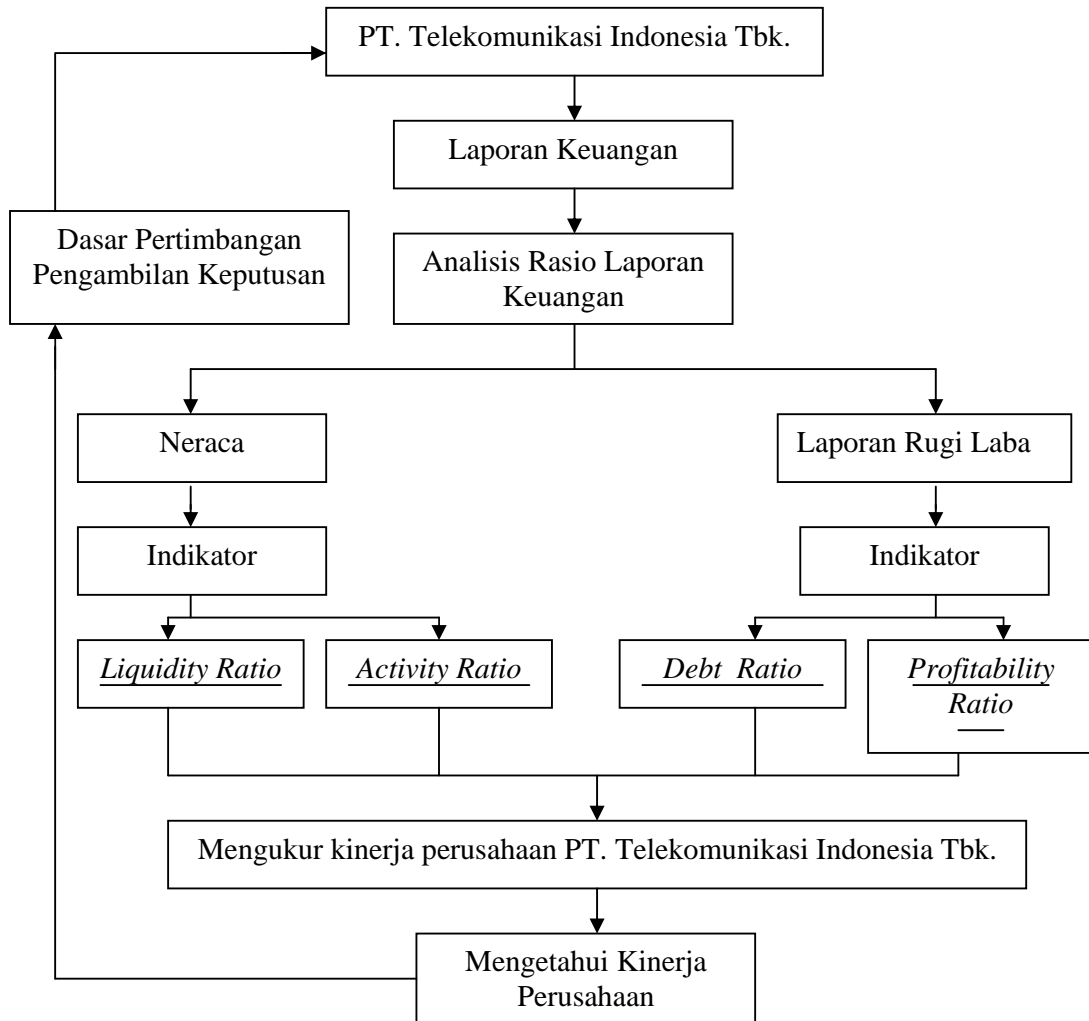
Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Setelah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, maka kita dapat mengukur kinerja perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya.

Setiap analisa mempunyai tujuan yang menentukan perbedaan yang sesuai dengan tujuannya. Karena itu, maka analisis rasio yang digunakan untuk menganalisa rasio keuangan harus disesuaikan dengan tujuan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dengan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan itu sendiri yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Analisis Rasio Laporan Keuangan



Sumber: analisis penulis

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jl. Japati No. 1 Bandung 40133,

Jawa Barat.

b. Waktu Penelitian

16 Agustus 2007 hingga 7 Agustus 2008.